

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masyarakat dalam hidupnya pasti mengalami perubahan adapun ruang lingkup perubahan tersebut dari hal-hal kecil menuju ke hal yang besar. Di dalam kehidupan masyarakat agama Buddha, masyarakat mengalami interaksi antar sesama, sikap peduli, keaktifan dalam organisasi, pelayanan terhadap umat, dan lain-lain. Proses sikap tersebut dapat mengalami suatu perubahan dalam masyarakat terutama dalam agama Buddha. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat dapat dikatakan sebagai perubahan sosial, seperti halnya yang diungkapkan Soekanto (2007, hlm. 261) perubahan sosial merupakan “segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi masyarakat sistem sosial”. Sehingga perubahan sosial akan mempengaruhi masyarakat.

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat tidak serta merta dapat membuat suatu kemajuan, namun juga bisa menimbulkan dampak suatu kemunduran. Kemajuan dalam lingkungan sekitarnya tentu merupakan suatu keberhasilan dan tidak menjadi kekhawatiran namun apabila melihat lebih jauh lagi, perubahan yang terjadi dapat berdampak kebalikan dengan sistem sosial. Sistem sosial yang mengalami perubahan contohnya semakin berkurangnya nilai-nilai tradisional.

Nilai-nilai tradisional sangat penting untuk dilestarikan misalnya sifat gotong royong, saling menghormati, sopan santun, dan lain-lain. Hal ini beriringan dengan nilai-nilai agama yang mengajarkan sikap saling menghormati, saling tolong-menolong, dan lain-lain. Akan tetapi, nilai-nilai tersebut mengalami degradasi semenjak masuknya globalisasi dan berkembangnya teknologi (modernisasi). Hal ini misalnya mengakibatkan remaja banyak yang terpengaruh oleh budaya barat sehingga kurang memperdulikan nilai-nilai dan menjadi lebih sikap individualistik atau cenderung egois.

Salah satu contoh mengalami modernisasi adalah di Prasadha Jinarakkhita Buddhist Institute Jakarta. Prasadha Jinarakkhita merupakan salah satu tempat ibadah agama Buddha terkenal di Jakarta. Selain itu juga merupakan tempat berkumpulnya 3 aliran agama Buddha. Tempat ini terdiri dari berbagai macam daerah yang mengikuti kegiatan ibadah. Ada beberapa orang datang ke tempat ibadah menggunakan pakaian yang kurang sopan misalnya menggunakan celana pendek, pakaian yang tanpa lengan, celana jeans yang bolong, dan lain-lain, dari pakaian kurang sopan membuat kesakralan dalam kegiatan keagamaan menjadi berkurang. Seperti yang dikatakan Peter L. Berger (1969, hlm. 107) “Ketika sekularisasi yang tak terkendali menggusur ikatan yang bersifat ‘sakral, suci dan transenden’, sehingga afinitas keagamaan makin pudar dan luntur, bahkan kadar keagamaan dapat menghilang sama sekali dalam pergaulan hidup manusia era moderen”. Hal tersebut tentunya memberikan pengaruh dan perubahan nilai-nilai sosial masyarakat di Prasadha Jinarakkhita.

Perubahan nilai-nilai sosial tersebut tentu memberikan perubahan terhadap nilai-nilai agama Buddha. Saat ini, hubungan agama terhadap modernisasi dapat dilihat dari realitanya, modernisasi telah melanda pada berbagai kalangan dan segala bidang dari memudarnya budaya, kemajuan teknologi, kriminalitas semakin tinggi, dan sebagainya. Hal ini terjadi pada semua kalangan dari lansia, dewasa dan terutama pada masyarakat remaja yang merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masyarakat remaja biasanya lebih rawan terpengaruh oleh budaya luar dari pada masyarakat dewasa. Hal ini tentunya memberikan dampak pada pemahaman akan nilai-nilai agama Buddha.

Salah satu dampak yang mencolok dan sangat terlihat dari pengaruh modernisasi adalah sikap apatis. Masyarakat lebih gampang dalam berkomunikasi dan mencari informasi menggunakan teknologi sedangkan teknologi tersebut membuat masyarakat kurang berinteraksi secara tatap muka. Hal ini membuat seseorang menjadi kurang peduli antar sesamanya dan sikap kurang peduli ini bertolak belakang dengan nilai-nilai agama Buddha ajarkan.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut sejauh mana perubahan nilai-nilai agama Buddha terhadap

modernisasi yang dituangkan dalam penelitian “PENGARUH MODERNISASI TERHADAP PERUBAHAN NILAI-NILAI AGAMA BUDDHA (*Studi pada Prasadha Jinarakkhita Jakarta*)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu: “Bagaimana pengaruh modernisasi terhadap perubahan nilai-nilai agama Buddha di Prasadha Jinarakkhita”.

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modernisasi pada nilai-nilai agama Buddha?
2. Komponen nilai agama apa saja yang berubah karena pengaruh modernisasi?
3. Bagaimana dampak yang terjadi dari pengaruh modernisasi terhadap perubahan nilai-nilai agama Buddha?
4. Jenis modernisasi apa yang memengaruhi perubahan nilai-nilai agama Buddha?
5. Bagaimana respon masyarakat terhadap nilai-nilai agama Buddha di Prasadha Jinarakkhita?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai modernisasi terhadap nilai-nilai agama Buddha di Prasadha Jinarakkhita.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pengaruh modernisasi pada nilai-nilai agama Buddha
2. Mengetahui komponen-komponen nilai-nilai agama yang berubah.
3. Mengetahui dampak yang terjadi dalam pengaruh modernisasi terhadap perubahan nilai-nilai agama Buddha.

4. Mengetahui jenis modernisasi yang memengaruhi perubahan nilai-nilai agama Buddha.
5. Mengetahui respon masyarakat terhadap nilai-nilai agama Buddha di Prasadha Jinarakkhita.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, memperluas wawasan, dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemaparan data mengenai pengaruh modernisasi terhadap perubahan nilai-nilai agama Buddha di Prasadha Jinarakkhita.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat membantu memberikan informasi mengenai bagaimana pengaruh modernisasi pada nilai-nilai yang terjadi pada masyarakat agama Buddha di Prasadha Jinarakkhita.
2. Memberikan sumbangsih pemikiran pada masyarakat Indonesia, mengenai komponen nilai-nilai agama Buddha yang terjadi di Prasadha Jinarakkhita.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat agama Buddha Indonesia mengenai pengaruh modernisasi terhadap nilai-nilai agama Buddha.
4. Mengantisipasi dampak negatif yang mungkin timbul dari pengaruh modernisasi.
5. Untuk referensi, yakni dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.